

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Uji pembakaran

No	Material	Hasil pembakaran	Jenis Serat
1	<i>Printing</i> (toyobo)	Bau seperti plastik terbakar, sisa pembakaran menggumpal (keras), meneruskan pembakaran, dan asap berwarna hitam.	Poliester
2	Linen (abu)	Bau seperti kertas terbakar, sisa pembakaran abu halus berbentuk serat dan berwarna hitam, meneruskan pembakaran, dan asap berwarna putih.	Kapas
3	Linen (putih)	Bau seperti plastik terbakar, sisa pembakaran menggumpal (keras), meneruskan pembakaran, dan asap berwarna hitam.	Poliester
4	Furing	Bau seperti kertas terbakar, sisa pembakaran abu halus berbentuk serat dan berwarna hitam, meneruskan pembakaran, dan asap berwarna putih.	Kapas

2. Uji pelarutan

No	Material	Hasil pelarutan	Foto
1	Poliester (<i>printing</i> toyobo)	Larut dalam metil salisilat	
2	Katun (linen abu)	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	

3	Poliester (linen putih)	Larut dalam metil salisilat	
4	Katun (furing navy)	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	
5	Katun (furing putih)	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	

3. Uji Gramasi

No	Contoh Uji	Gramasi	Gambar
1	Toyobo	152,6 g/m ² (kategori kain sedang)	
2	Linen (abu)	160,6 g/m ² (kategori kain sedang)	
3	Linen (putih)	102,1 g/m ² (kategori kain ringan)	

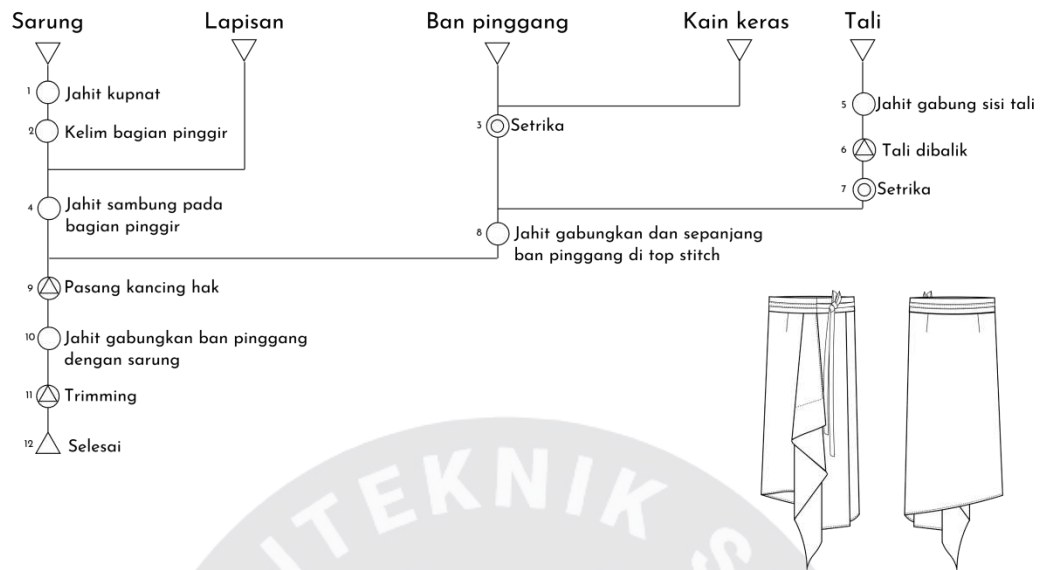
4. Uji stabilitas dimensi

No	Material	Hasil pengujian				Selisih (%)	
		Sebelum (cm)		Sesudah (cm)			
		L	P	L	P	L	P
1	Poliester toyobo (printing)	35,1	35	35,1	35	0%	0%
		35	35	35	35		
		35,1	35,1	35,1	35,1		
	Rata-rata	35,06	35,03	35,01	35,03		
2	Katun linen (abu)	30,4	29,8	29,5	28,1	3,5%	5,9%
		30,3	29,9	29,3	28		
		30,2	30	29,3	28,3		
	Rata-rata	30,3	29,9	29,23	28,13		
3	Poliester linen (putih)	35,1	35	35,1	35	0%	0,08%
		35	35	35	35		
		35	35,1	35	35		
	Rata-rata	35,03	35,03	35,03	35		
4	Katun (furing)	35	34,8	31,6	34,3	8,4%	1,3%
		34	34,7	31,4	34,3		
		34,3	34,9	31,6	34,4		
	Rata-rata	34,43	34,8	31,53	34,33		

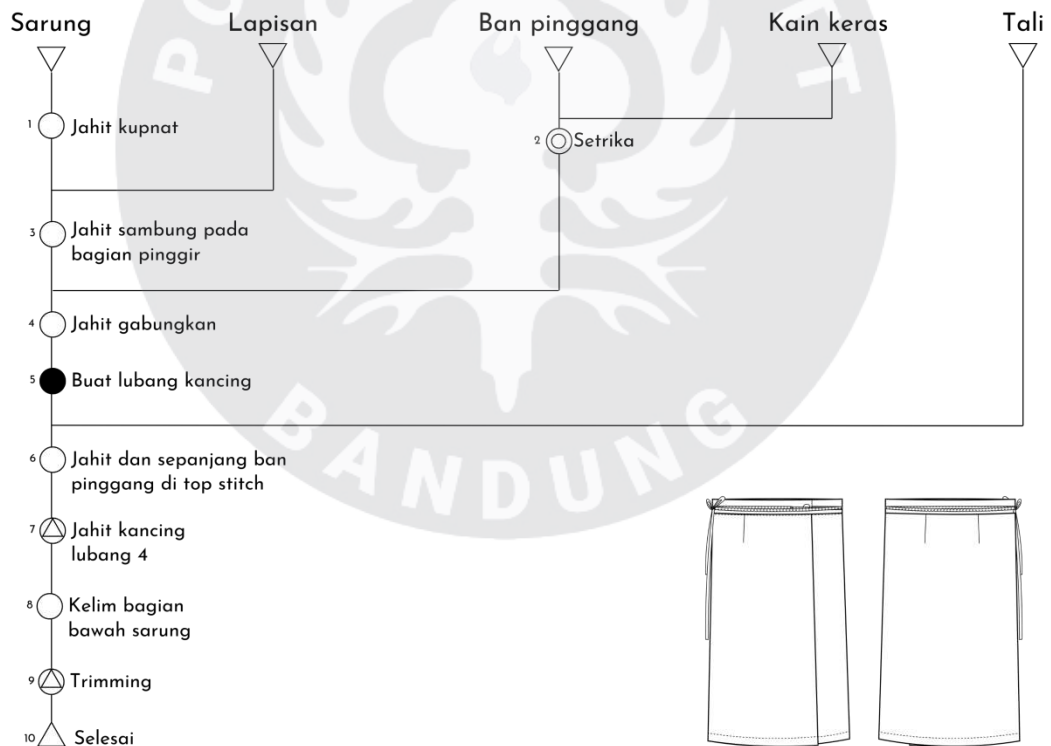
Pada pengujian ini contoh uji kain katun linen berwarna abu tidak mengikuti SNI dengan ukuran 50 cm x 50, namun kain contoh uji hanya sebesar 40 cm x 40 cm. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan dimensi kain setelah mengalami pencucian dengan mesin cuci. Kain dengan jumlah selisih yang besar, akan menggunakan metode pencucian dengan menggunakan tangan.

Lampiran 2

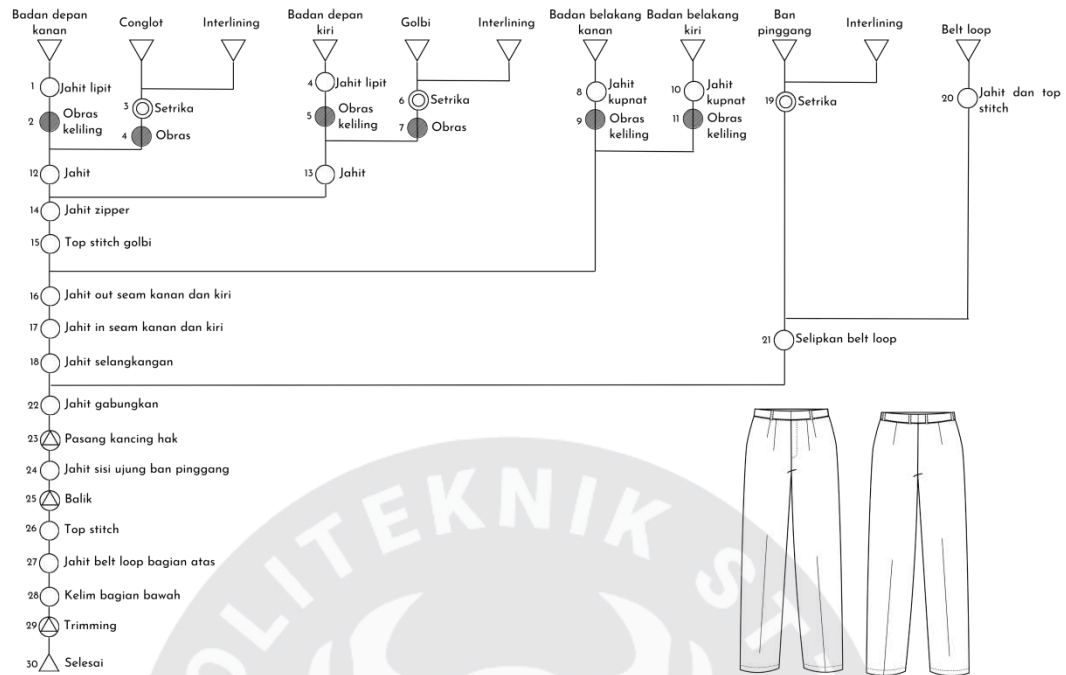
1. Peta proses sarung 1



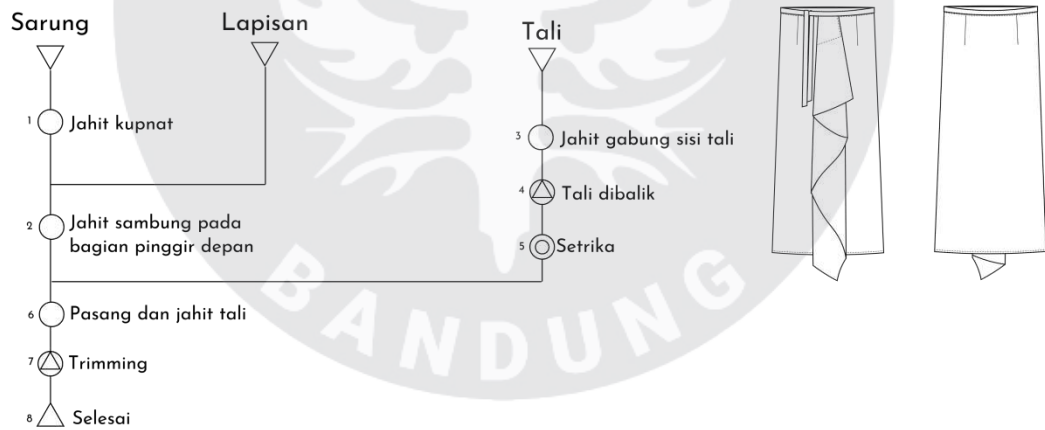
2. Peta proses sarung 2



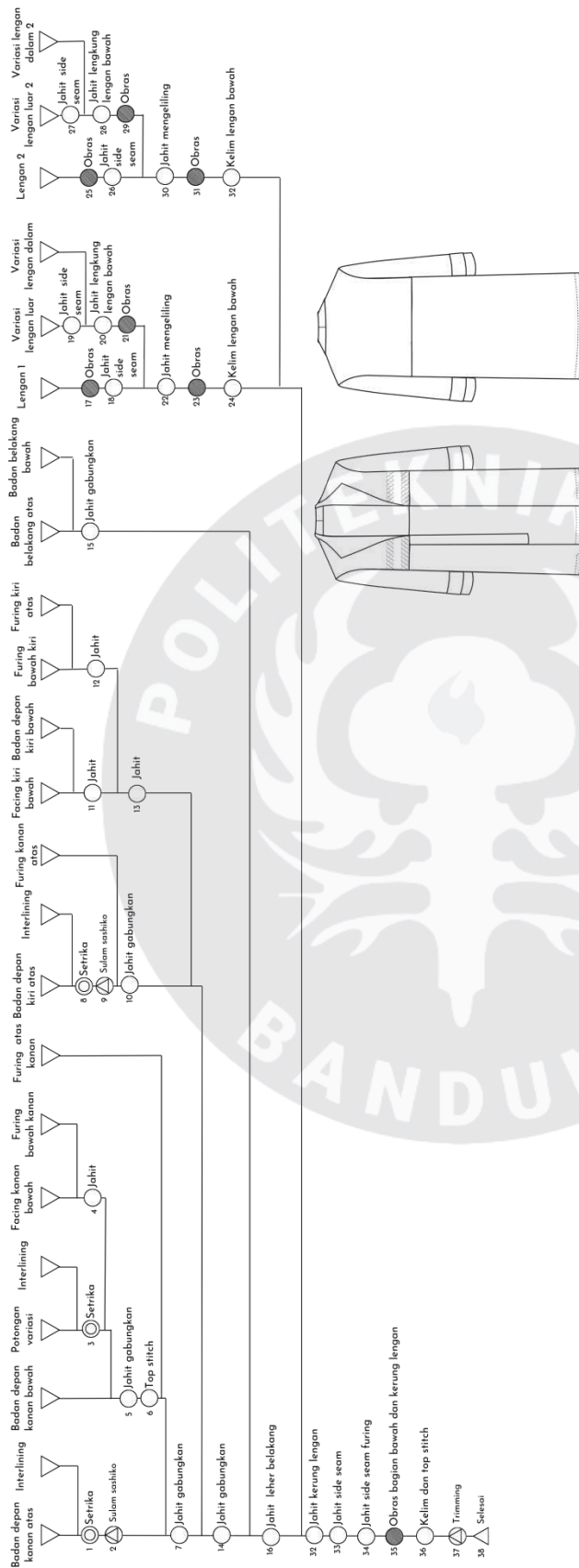
3. Peta proses celana



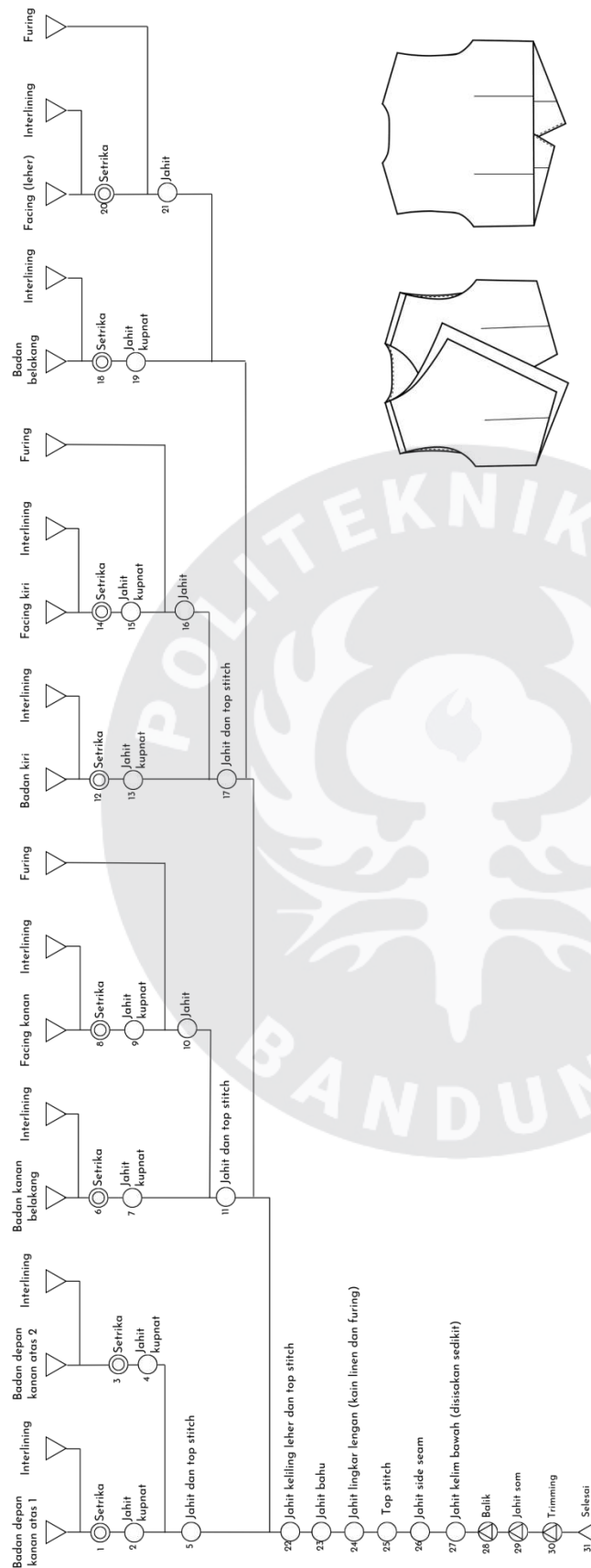
4. Peta proses sarung 3



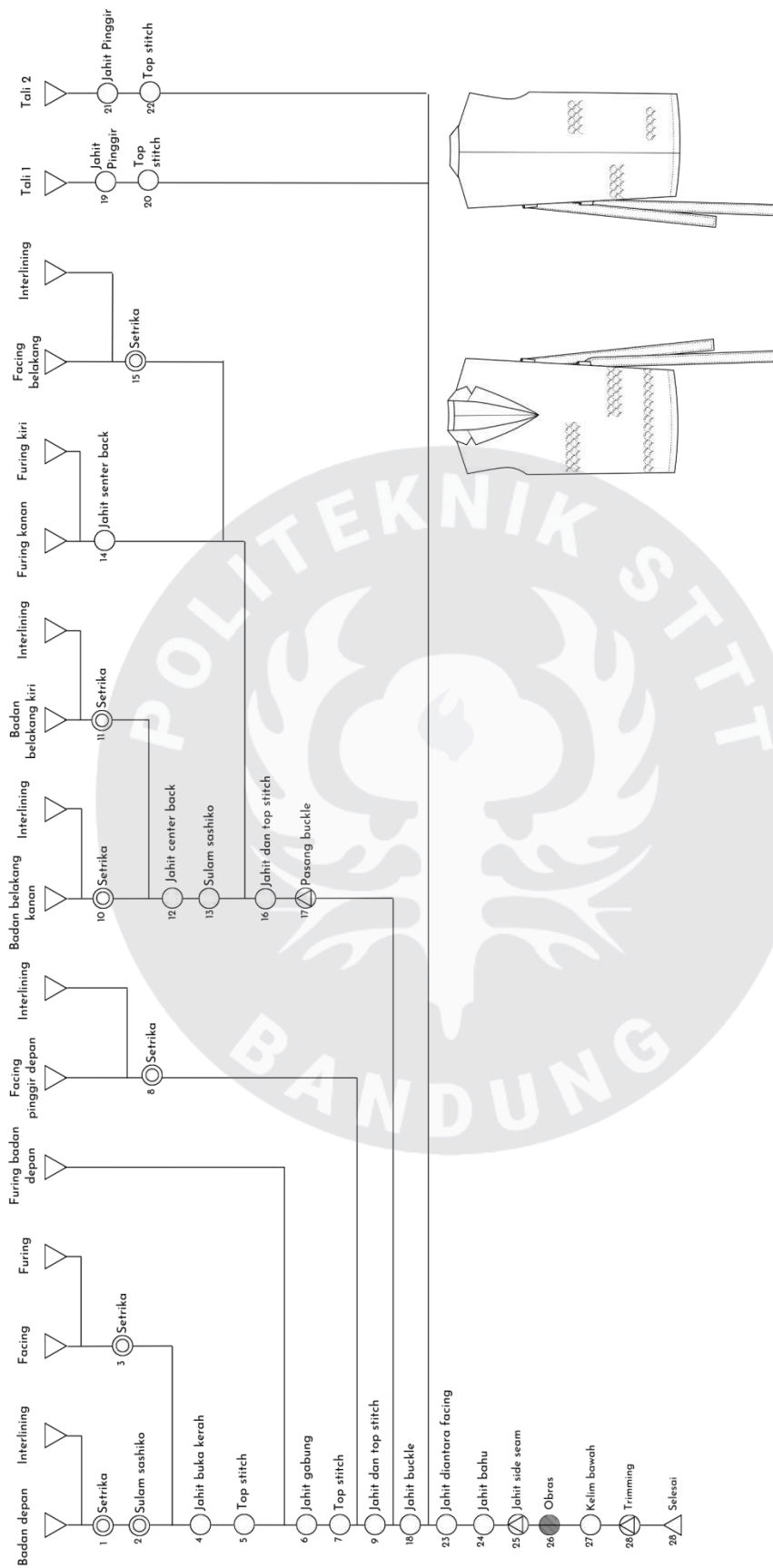
5. Peta proses coat



6. Peta proses vest 1



7. Peta proses vest 2



8. Peta proses kemeja

